

**Kode/Nama rumpun Ilmu: Bahasa/Keilmuan**

**LAPORAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**SIKAP DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA S1 PGSD UPBJJ-UT SURAKARTA**

**TIM PENELITI**

**Ketua : Dra. Sri Murni. M.Pd. NIDN;0027105502**

**Anggota : Drs. Mulyono, M.Pd. NIDN;0008035909**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**Juli 2013**

LEMBAR PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian : Sikap dan Aktivitas Pembelajaran online Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PGSD UT- UPBJJ Surakarta

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Bahasa/ Keilmuan

**Ketua Peneliti**

a. Nama lengkap : Dra. Sri Murni, M.Pd.  
b. NIDN : 0027105502  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program studi : Bahasa Inggris  
e. Nomor HP : 081548435009.  
f. Alamat surel (e-mail) : srimurni@ut.ac.id

**Anggota Peneliti**

a. Nama : Drs. Mulyono, M.Pd  
b. NIDN : 0008035909  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

**Biaya Penelitian**

: - diusulkan ke DIKTI Rp 15.000.000,- atau  
: - dana internal PT Rp 15.000.000,-



Kepala UPBJJ-UT Surakarta  
Ir. Muhammad Kholis, M.Si  
NIP. 196005151986031002

Surakarta, 09 Maret 2013

Ketua Peneliti

Dra. Sri Murni, M.Pd.  
NIP. 195510271984032001

Menyetujui  
Kepala Lembaga Penelitian

Dr. Beny A.Pribadi, MA.  
NIP. 196009171986012001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	5
1. Pengertian Sikap .....	5
2. Pembelajaran Online .....	7
3. Prestasi Belajar .....	8
4. Implementasi Pembelajaran Online bagi Mahasiswa S1 PGSD .....	10
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	12
B. Populasi dan Sampel .....	12
C. Metode Pengumpulan Data .....	12
D. Metode Analisis Data .....	13
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	15
1. Sikap terhadap Pembelajaran On-line ( $X_1$ ) .....	15
2. Aktivitas Pembelajaran On-line ( $X_2$ ) .....	16
3. Prestasi Belajar ( $Y$ ) .....	16
B. Pengujian Hipotesis .....	17
1. Hubungan Sikap terhadap Pembelajaran On-line dengan Prestasi Belajar .....	17
2. Hubungan Aktivitas Pembelajaran On-line dengan Prestasi Belajar ..	18
3. Hubungan Sikap dan Aktivitas Pembelajaran On-line dengan Prestasi Belajar .....	18

C. Pembahasan .....	18
D. Keterbatasan Penelitian .....	18
<b>BAB 5</b> <b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	20
B. Implikasi .....	20
C. Saran .....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22

## SIKAP DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA S1 PGSD UT-UPBJJ SURAKARTA

Penerapan TIK di kalangan perguruan tinggi menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu institusi saat ini. Oleh karena itu Universitas Terbuka (UT) telah membuka jaringan UT-online, salah satunya untuk memberikan layanan tutorial online kepada mahasiswa. Dalam pembelajaran online pembelajar diberi kebebasan untuk menentukan kapan mulai belajar, kapan menyelesaikan materi, dan menetapkan sendiri keberhasilan pembelajaran mereka. Meskipun pembelajaran online belum menjadi suatu keharusan namun keaktifan mahasiswa berpartisipasi dalam sistem ini akan memberikan kontribusi pada nilai akhir mereka. Sebagai suatu sistem pembelajaran yang baru, pembelajaran online memunculkan reaksi yang berbeda dari mahasiswa PGSD yang notabene adalah guru SD. Ada yang menyikapi secara positif namun ada juga yang negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dan aktivitas pembelajaran online terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD.

Penelitian ini berbentuk studi deskripsi dan korelasi. Populasi adalah mahasiswa S1 PGSD FKIP – UT UPBJJ Surakarta tahun 2013.1. yang tersebar di 7 wilayah kota/kabupaten. Sejumlah 30 mahasiswa dipilih sebagai sampel. Kuesioner berskala Likert digunakan untuk mengukur sikap mahasiswa S1 PGSD terhadap pembelajaran online dan aktifitas pembelajaran online. Adapun data prestasi belajar diperoleh dari rekaman data nilai yang ada di UPBJJ-UT Surakarta. Data dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi *pearson's product moment* sederhana dan ganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) ada hubungan signifikan antara sikap terhadap pembelajaran on-line dengan prestasi belajar ( $r = 0,389$ ;  $t_{hitung} = 2,236 > t_{tabel} = 2,048$ ); (2) ada hubungan signifikan antara aktivitas pembelajaran on-line dengan prestasi belajar ( $r = 0,408$ ;  $t_{hitung} = 2,365 > t_{tabel} = 2,048$ ); (3) ada hubungan signifikan antara sikap dan aktivitas pembelajaran on-line dengan prestasi belajar ( $r = 0,535$ ;  $F_{hitung} = 5,414 > F_{tabel} = 3,354$ ).

Kata Kunci : sikap, aktivitas pembelajaran online, prestasi belajar mahasiswa

## ABSTRACT

Sri Murni, ATTITUDE AND ONLINE LEARNING ACTIVITIES TO ACCHIEVEMENT OF STUDENTS S1 PGSD UT-UPBJJ SURAKARTA; Now application of ICT in the university is to be one of the factor in the success of an institution. Therefore, the Universitas Terbuka (UT) has opened Ut-line network, in this UT-online provides the students' need in studying activities, one of them is online tutorial. In online tutorial students are given the freedom to determine when they begin to study, when finishing the material, and establish their own successful learning. Although online tutorial has not become a necessity but the students' participating in this system will contribute to their final grade. As a new system of learning, tutorial online led to different reactions from PGSD's students which is actually a primary school teacher. There are responding positively but also negative. The aims of this study is to determine the relationship between attitudes, online tutorial activities to the S1 PGSD Students' learning achievement. This research studies form description and correlation. The sample are the S1 PGSD' students at UPBJJ-UT Surakarta in 2013.1, who are spread across 7 areas of the city. There are 30 students are selected as samples. Likert scale questionnaire was used to measure students attitudes toward online tutorial, and online tutorial activities. The data of students' learning achievement obtained from the existing data record values in UPBJJ-UT Surakarta. The data were statistically analyzed with Pearson's simple correlation technique and double product moment. The result of the study are: (1) there is significant relationship between attitude towards online- tutorial with learning achievement ( $r = 0,389$ ;  $t_{hitung} = 2,236 > t_{tabel} = 2,048$ ); (2) there is a significant relationship between the online tutorial activities and the learning achievement ( $r = 0,408$ ;  $t_{hitung} = 2,365 > t_{tabel} = 2,048$ ); (3) there is a significant relationship between attitudes and online tutorial activities with learning achievement ( $r = 0,535$ ;  $F_{hitung} = 5,414 > F_{tabel} = 3,354$ ).

Keyword: attitude, online tutorial activities, students' achievement

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perubahan di era globalisasi ini membawa dampak terhadap beragam aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Kehadiran dan kemajuan dalam perkembangan Teknik Informatika dan Komunikasi (TIK) memberikan nuansa, peluang bahkan tantangan bagi dunia pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam rangka mendukung proses pembelajaran merupakan peluang yang tidak dapat kita abaikan begitu saja. Dengan adanya pemanfaatan TIK ini memungkinkan adanya peningkatan hasil belajar. Sedangkan tantangan yang dihadapi dalam memanfaatkan TIK adalah kemampuan dan kemauan yang muncul dari diri sendiri (self motivation) dalam mengubah kebiasaan belajar dari model konvensional ke model teknologi.

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di kalangan Perguruan Tinggi sudah menjadi suatu keharusan. Pengimplementasian TIK dalam suatu Perguruan Tinggi dapat menjadi salah satu faktor dari keberhasilan suatu institusi. Mengacu pada kenyataan tersebut, maka Universitas Terbuka (UT) sebagai perguruan tinggi negeri telah menerapkan dan menggunakan jaringan dengan nama Ut-online. Melalui fasilitas UT-Online ini, mahasiswa mendapatkan layanan berupa: a) sistem registrasi online, b) sistem ujian online, c) tutorial online, d) materi pengayaan mata kuliah, dan e) perpustakaan digital.

Layanan tutorial online ini diberikan kepada mahasiswa S1 PGSD atau program Pendas, yang notabene adalah guru SD. Tempat tinggal mereka menyebar sampai ke pelosok desa. Waktu belajar mereka terbatas karena mereka masih aktif mengajar di sekolahnya masing-masing disamping harus menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Sistem ini memberikan peluang bagi mahasiswa S1 PGSD untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri serta memberikan layanan pembelajaran yang lebih efektif.

Sejak diterapkannya sistem online khususnya sistem pembelajaran online ini, muncul kecenderungan di kalangan mahasiswa S1 PGSD untuk mereaksi dengan positif atau negatif terhadap pembelajaran online itu sendiri. Disatu pihak mahasiswa menganggap seolah-olah sistem tersebut menjadi beban baik dari segi kemampuan, dana, waktu serta kegiatan yang lain. Sementara di pihak institusi sistem ini harus berjalan sesuai dengan tuntutan

perkembangan jaman. Dipihak lain mahasiswa S1 PGSD menganggap sistem ini akan sangat bermanfaat karena menambah wawasan dalam hal teknologi, lebih efektif dari segi waktu dan biaya. Disamping itu ada yang berpendapat bahwa dengan sistem ini bermanfaat untuk mengimbangi kemampuan siswa SD yang akhir-akhir ini telah mengenal internet melalui HP, warnet, dan modem di rumahnya.

Sikap yang muncul di kalangan mahasiswa S1 PGSD ini merupakan kesiapan seseorang untuk memberi tanggapan atau menilai suatu keadaan yang terarah pada suatu objek. Seperti dikatakan oleh Saifuddin Azwar mengutip dari pendapat Berkowitz menyatakan bahwa sikap merupakan suatu respon evaluated. Hal ini dikuatkan dengan pendapat dari Ian Nunnally yang menyatakan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk mereaksi dengan negatif atau positif terhadap suatu objek, ide-ide, lembaga-lembaga atau masyarakat. Arah suatu sikap positif apabila mendekati objek sedangkan sikap negatif cenderung menghindari objek. Sikap ini dapat dilihat sebagai penilaian terhadap objek yang meliputi derajat perasaan eksistensi ekstrim. Dari positif (baik) hingga negatif (jelek), dengan ungkapan setuju atau tidak setuju. Sikap merupakan kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan, lebih-lebih bila terbuka berbagai kemungkinan untuk bertindak (WS Winkel, 1991:77). Dengan demikian sikap dapat digunakan sebagai pernyataan kepribadian seseorang.

Pembelajaran online merupakan objek yang mendapatkan tanggapan dari mahasiswa S1 PGSD. Karena merupakan sistem pembelajaran yang baru, yang memerlukan kesiapan baik kompetensi/ kemampuan, pengetahuan, maupun mental. Menurut sebagian mahasiswa, sekarang ini mereka perlu mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan agar mampu mendidik dan menyampaikan pengetahuan dengan baik dan benar kepada siswanya. Bagaimana seorang guru akan dapat menjawab pertanyaan siswa tentang suatu teknologi tanpa mereka belajar lebih dahulu. Berkaitan dengan pembahasan di atas, penulis menganggap perlu untuk mengadakan penelitian berhubungan dengan sikap, pembelajaran online terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam mengikuti pembelajaran online ini mahasiswa harus memiliki kemampuan dan kemauan dalam penggunaan teknologi telekomunikasi berupa komputer dan internet. Kemauan akan muncul dengan didukung sikap positif untuk dapat memiliki sebuah kemampuan dalam hal ini penggunaan komputer dalam mengikuti pembelajaran online. Komputer memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dengan berbagai media



(termasuk cetakan, video dan rekaman suara dan musik). Karena pembelajaran online ini adalah suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Materi pembelajaran diakses melalui sebuah jaringan. Semua mata kuliah untuk S1 PGSD sudah dapat dilayani dalam bentuk pembelajaran online. Tetapi mahasiswa hanya bisa mengikuti sesuai dengan mata kuliah yang diregistrasikan pada semester berjalan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap mahasiswa S1 terhadap pembelajaran online?
2. Bagaimana hubungan antara sikap mahasiswa S1 PGSD terhadap pembelajaran online?
3. Apakah keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran online berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD?
4. Bagaimana hubungan antara sikap, pembelajaran online dengan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui sikap mahasiswa S1 PGSD terhadap layanan pembelajaran online.
2. Mengetahui apakah sikap mahasiswa S1 PGSD berkorelasi dengan prestasi belajar?
3. Mengetahui apakah keberhasilan mengikuti pembelajaran online berkorelasi dengan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD.
4. Mengetahui apakah sikap dan keberhasilan mengikuti pembelajaran online berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi mahasiswa, lembaga dan juga bagi peneliti itu sendiri. Yang secara rinci dapat saya sampaikan sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa

1. Memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi
2. Dapat memanfaatkan pembelajaran on-line secara maksimal

Bagi Lembaga:

1. Universitas sebagai lembaga memperoleh masukan dalam pelaksanaan pembelajaran on-line
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan selanjutnya

Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dalam hal penyusunan karya ilmiah, terutama penelitian
2. Untuk mengembangkan profesionalisme sebagai dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Sebelum penjelasan tentang status pembelajaran online dalam program S1 PGSD dikemukakan, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian yang berkaitan dengan sikap, pembelajaran online, prestasi belajar dan unsur –unsur yang berkaitan dengan pembelajaran online bagi mahasiswa S1 PGSD.

#### **A. Landasan teori**

##### **1. Pengertian Sikap**

Masalah sikap mendapat perhatian di bidang pendidikan dan ilmu psikologi. Banyak para ahli mengemukakan perumusan tentang sikap secara konseptual. Mereka mempunyai dasar pemikiran masing-masing yang baik secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh objek sikap dan latar belakang ilmunya. Tetapi dari pemikiran –pemikiran itu tersebut terdapat satu titik temu.

Seorang guru besar ilmu antropologi, Koentjaraningrat; menyatakan bahwa attitude itu merupakan sikap mental. Suatu sikap adalah suatu disposisi atau keadaan mental didalam jiwa dan diri seorang individu. Biasanya sikap dipengaruhi oleh nilai budaya.(Koentjaraningrat, 1983:26). Sistem nilai budaya merupakan wujud ideal kebudayaan yang hidup di dalam masyarakat. Dan seolah- olah ada diluar dan diatas diri individu. Sejak kecil para individu telah diresapi nilai-nilai budaya yang ada, sehingga konsep- konsep tersebut menjadi akar dalam jiwanya.maka dari itu nilai budaya sukar berubah dalam waktu yang relatif singkat.

Seorang ahli psikologi W.J. Thomas (dalam Ahmadi, 1999) yang memberikan sebagai batasan sikap sebagai tingkatan kecenderungan yang bersifat positif maupun negatif. Menurut Sarwono (dalam Sarwono,2000) mengidentifikasi sikap sebagai kesediaan untuk bereaksi (disposition to react) secara positif (favorably) atau secara negatif (unfavorably). Sedangkan La Pierre (dalam Azwar,2003) mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Newcomb dalam Notoatmojo (2003) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas , akan tetapi merupakan “predisposisi” tindakan atau perilaku. Sikap adalah suatu

bentuk evaluasi/ reaksi terhadap suatu objek, memihak/tidak memihak yang merupakan ketetapan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. (Syarifudin A.2005)

Dari pendapat – pendapat tentang sikap tersebut diatas dapat dilihat meskipun pendapat tersebut tidak sama persis, tetapi dapat dikatakan senada. Kalau diperhatikan dengan seksama ada titik temu diantara pendapat tersebut. Titik temu itu adalah sikap bukan suatu perbuatan melainkan suatu kecenderungan yang mendasari dan mendorong terhadap suatu perbuatan. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keadaan diri manusia untuk berbuat dan bertindak dengan perasaan tertentu dalam menanggapi objek atau kondisi di lingkungan sekitar. Sikap memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif / setuju atau negatif/ tidak setuju terhadap situasi atau objek.

Sikap merupakan hubungan dari berbagai komponen, hal ini dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (1995:5 ) bahwa sikap mempunyai 3 komponen yaitu : a) komponen kognitif yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan dan informasi yang dimiliki seseorang tentang objek. Berisi kepercayaan seseorang mengenai objek atau bagaimana mempersepsi objek. b) komponen afektif yaitu komponen yang bersifat *evaluated* yang menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu obyek. Hal ini berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang, setuju dan tidak setuju. c) komponen konektif atau perilaku yang menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan obyek.

Manusia mempunyai sikap yang berbeda antara satu dan lainnya, hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap itu sendiri. Menurut Wringthman (dalam Azwar,2002) ada tiga faktor utama perubahan sikap yaitu: 1) kejadian-kejadian dimana orang berada, 2) kejadian –kejadian yang berhubungan dengan komunikasi yang mencoba untuk mengubah sikap; dan 3) kejadian –kejadian yang berhubungan dengan setting dimana berlangsung perubahan sikap.

Sikap terbentuk disamping adanya faktor subyektif juga dikarenakan interaksi sosial yang dilakukan oleh individu itu sendiri. Seperti dikemukakan oleh azwar (2002) bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seseorang yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting , media massa, lembaga pendidikan, dan lembaga agama. Sikap seseorang selanjutnya akan diwujudkan dalam bentuk perilaku . Menurut Wringthman (Azwar,2002) ada 3 ciri pokok perilaku yang didasari oleh sikap yaitu sikap selalu memiliki obyek, sikap biasanya bersifat *evaluated*, dan sikap relatif menetap atau terus menerus dilakukan oleh seseorang.

Ketiga komponen tersebut menyatu dalam mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang, sehingga orang tersebut akan menentukan sikapnya terhadap suatu obyek yang dihadapinya. Setelah mengevaluasi obyek / masalah seseorang akan mengambil keputusan untuk senang, tidak senang, setuju, tidak setuju, ragu-ragu atau bentuk sikap yang lainnya.

## **2. Pembelajaran Online**

Perkembangan di bidang Tehnologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merambah ke penggunaan komputer dan internet telah mempengaruhi dunia pendidikan. Ada beberapa istilah yang digunakan berdasarkan penggunaan TIK dalam dunia pendidikan: a) E-education, b) E-teaching, dan c) E-learning.

- a) E-education singkatan, dari elektronik education merupakan sistem pendidikan yang berbasis media elektronik, misal radio,television dan sekarang telah berkembang dengan menggunakan media internet sebagai media utamanya.
- b) E-teaching, singkatan dari elektronik teaching yaitu penggunaan dan pemanfaatan TIK sebagai media dalam proses belajar mengajar, guru dalam mengajar menggunakan media elektronik sebagai media pembelajarannya.
- c) E-learning atau elektronik learning yaitu sisitem belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pembelajar dengan menggunakan media komputer dan jaringan internet; dalam prkembangannya e-learning ini disebut dengan pembelajaran online.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan tekah meluas di kalangan negara maju, fakta menunjukkan bahwa dengan media internet ini memungkinkan tenaga pengajar lebih efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini memungkinkan guru dan murid, dosen dan mahasiswa tidak harus bertemu langsung untuk melaksanakan kegiatan dalam proses pembelajaran. Materi atau bahan pembelajaran bisa diakses melalui sebuah jaringan. Sumber materi bisa berasal dari website, internet, intranet, CD-Room, dan DVD. Pembelajar dapat berpartisipasi aktif karena dalam pembelajaran online menyediakan lingkungan belajar yang interaktif. Pembelajar dapat menghubungkan informasi elektronik ke dokumennya sendiri dengan menggunakan komputer. Komputer memiliki kemampuan untuk memberikan informasi berupa bahan cetak dan juga suara. Pembelajaran tetap berjalan meskipun antara dosen/guru dan mahasiswa/siswa dipisahkan secara geografis.

Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran online ini banyak sekali keuntungannya, diantaranya :

1. Pembelajar tidak harus hadir di kelas atau sekolah pada jam tertentu untuk belajar ( kemungkinan jam yang sudah ditentukan bisa jadi bentrok dengan kegiatan yang lain). Pada

pembelajaran online ini pembelajar bebas untuk menentukan waktu untuk mengakses materi pelajaran (belajar)

2. Pembelajar tidak perlu mengadakan perjalanan ke tempat proses pembelajaran berlangsung. Karena materi dapat diakses dimanapun pembelajar berada, asal memiliki akses ke internet. Saat ini sudah banyak sekali tempat-tempat yang menyediakan sambungan internet secara gratis
3. Dari segi pembiayaan, pembelajaran online hemat dari segi finansial, biaya dapat dihemat dari biaya transportasi, akomodasi selama belajar, biaya administrasi pengelolaan (bagi institusi). Segi non finansial, pembelajar tidak harus meninggalkan pekerjaannya untuk mengikuti perkuliahan, karena bahan/materi dapat diakses kapan saja dan dimanapun.
4. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran dari segala arah dan waktu yang tidak terbatas secara baik antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, serta antar mahasiswa meskipun tidak bertatap muka.
5. Dengan pembelajaran online ini dapat menjangkau pembelajar dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience). Ruang dan waktu tidak menjadi hambatan maka sistem ini memberikan kesempatan belajar yang se luas-luasnya bagi siapa saja yang membutuhkan.

Proses pembelajaran mencakup tiga hal pokok yaitu: 1) guru/dosen, 2) materi dan media, 3) pembelajar. Dalam pembelajaran online ini 1) dosen/guru bertindak sebagai instruktur, yang harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengembangkan bahan ajar elektronik; 2) media, di pihak institusi sudah harus menyiapkan situs, jaringan, website, yang menyediakan layanan internet bagi mahasiswanya dan masyarakat luas; 3) terkait dengan pembelajar itu sendiri sudah sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran online ini.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran online ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pembelajar untuk menetapkan sendiri berhasil tidaknya belajar mereka. Pada sistem ini mereka diberi kebebasan untuk menentukan kapan mulai belajar, kapan menyelesaikan materi. Topik yang dipelajari tergantung atas minat mereka sendiri. Mahasiswa dapat bertanya kepada instruktur atau sharing dengan sesama mahasiswa melalui internet tanpa ada batasan tempat dan waktu. Dengan cara belajar independen ini orang akan merasa lebih efektif dibandingkan bila harus belajar dengan urutan yang telah ditetapkan.

### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah suatu hal di kalangan pendidikan yang didambakan oleh pembelajar dan juga orang tuanya. Sebelum mendapatkan pemahaman tentang prestasi belajar, terlebih dahulu kita bahas

arti kata. Prestasi belajar terdiri dari 2 kata yang masing-masing mempunyai arti sendiri-sendiri. Kata-kata itu adalah “prestasi dan belajar”. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa pendapat tentang pengertian prestasi dan belajar menurut para ahli.

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda “: prestatie” yang diadopsi kedalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Djamarah (1994:19) mengemukakan prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Arti prestasi menurut Abdul Dahar dalam Djamarah (1994: 21) prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dari pengertian kata “prestasi” yang disebutkan di atas, terlihat ada perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai bentuk penekanan. Namun diantara semua itu terdapat titik temu yang intinya sama yaitu tentang hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata prestasi mengandung pengertian sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja; baik secara individual maupun secara kelompok.

Pengertian kata belajar sangat kompleks, tidak dapat diartikan dengan pasti, perbedaan ini disebabkan para ahli yang mengemukakan pendapat dengan definisi belajar yang berbeda antara satu dengan lainnya. Hal ini tergantung pada aliran yang dianutnya. Berikut ini beberapa pengertian belajar menurut pandangan para ahli:

1. Menurut Slameto (1995: 2) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. M. Ngalim Purwanto dalam bukunya “Psikologi Pendidikan” belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.
3. Sardiman dalam “Interaksi dan Motivasi Belajar” berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan ; antara lain membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.
4. Wittig (dalam Syah, 2003 : 65-66) *learning is anyreatively permen change in an organism behavioral repertoire that occurs as a result of experience*. Belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/ keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.

Dari definisi-definisi yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang merupakan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan. Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya sedangkan proses belajar lebih ditekankan pada hasil belajar yang dicapai oleh subyek atau pembelajar.

Dari uraian tentang prestasi dan belajar diatas maka untuk selanjutnya penulis kemukakan tentang pengertian prestasi belajar menurut beberapa ahli, diantaranya:

1. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar mempunyai arti sesuatu yang diandalkan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.
2. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan –kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.
3. W.S. Winkel mengatakan bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.
4. Djalal (1986) prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.
5. Hamalik (1994) mengemukakan pendapatnya tentang prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau mempelajari sesuatu.
6. Nurkencana (1986) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai dalam mata pelajaran tertentu.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam bentuk angka atau pernyataan.

Prestasi belajar itu sendiri merupakan hal yang sangat potensial dalam kehidupan. Para pembelajar selalu mengejar prestasi dalam setiap bidang dan kemampuannya. Prestasi belajar memberikan kepuasan tersendiri bagi pembelajar dan juga orang tuanya.

#### **4. Implementasi Pembelajaran Online bagi Mahasiswa S1 PGSD**

Universitas Terbuka (UT) adalah satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang menerapkan sistem belajar jarak jauh. Banyak layanan untuk bantuan belajar disediakan UT untuk mahasiswanya, agar mereka dapat belajar tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu. Layanan bantuan belajar meliputi tutorial tatap muka, tutorial on line, tutorial televisi, tutorial



radio, penyediaan Latihan Mandiri, web based supplemen, dan berbagai portal pembelajaran. Dengan penerapan tehnologi dan komunikasi, maka Universitas Terbuka membuat jaringan yang disebut UT-online.

UT online adalah jaringan internet Universitas Terbuka yang memberikan layanan mahasiswa terintegrasi. Dimana mahasiswa bisa mendapatkan informasi akademik ( sejarah, nilai, LKAM-online, bahan ajar audio/suplemen, pendaftaran SUO) dan layanan pendukung lainnya. Sebagai sumber belajar, UT online memiliki fasilitas diantaranya tutorial online, materi pengayaan mata kuliah dan perpustakaan digital. Fasilitas lain yang dapat dilayani melalui UT online adalah sistem registrasi online dan sistem ujian online. UT online ini dapat diakses melalui web UT yaitu <http://www.ut.ac.id>.

Tutorial online atau pembelajaran online merupakan layanan tambahan yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam proses belajar. Hampir semua matakuliah untuk S1 PGSD dapat dilayani /difasilitasi melalui pembelajaran online. Untuk mengikuti pembelajaran online ini mahasiswa hanya bisa mengikuti sesuai dengan mata kuliah yang diregistrasikan pada semester berjalan. Dalam mengikuti pembelajaran online ini mahasiswa harus aktif mengikuti kegiatan didalamnya seperti mempelajari materi dalam setiap iniasi, mengerjakan tugas tutorial, mengikuti atau terlibat dalam diskusi dengan tutor maupun dengan sesama mahasiswa. Setiap mata kuliah terdiri dari 8 inisiasi dengan 3 kali mengerjakan tugas, sedang untuk mata kuliah TAP/UKT hanya 6 inisiasi. Dalam aktifitas pembelajaran online ini selain mengikuti pembelajaran, mahasiswa dapat berdiskusi ( tanya jawab) dengan tutor maupun dengan sesama mahasiswa. Untuk pembelajaran online biasanya dimulai 2-3 minggu setelah penutupan masa registrasi.

Untuk layanan pembelajaran online mahasiswa dapat mengakses melalui halaman web <http://student.ut.ac.id>. Terkait dengan latihan mandiri (LM) secara online mahasiswa dapat mengakses melalui situs: <http://student.ut.ac.id/repository>. Satu hal yang penting dalam mengikuti pembelajaran online ini mahasiswa harus sudah mempunyai alamat e-mail (mempunyai username dan password). Pembelajaran online saat ini belum merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa S1 PGSD. Meskipun demikian, jika mahasiswa mengikuti pembelajaran online ini dan aktif didalamnya maka akan mendapatkan kontribusi 30% terhadap nilai akhir mahasiswa.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah suatu penelitian tentang studi deskripsi dan korelasi, yang ruang lingkupnya meliputi sikap mahasiswa, aktifitas pembelajaran online, dan hubungannya terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD. Selain ingin mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap pembelajaran online dan ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dengan demikian desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi, dan korelasi. Deskripsi digunakan untuk menjelaskan bagaimana sikap mahasiswa S1 PGSD terhadap pembelajaran online. Korelasi dipilih untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara sikap mahasiswa S1 PGSD, pembelajaran online dan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Subyek penelitian dalam hal ini adalah mahasiswa S1 PGSD FKIP – UT UPBJJ Surakarta tahun 2013.1. yang tersebar di 7 wilayah kota/kabupaten. Dalam penelitian ini dilakukan analisis dengan korelasi. Jumlah sampel penulis mengacu pada pendapat Sugiyono, (2010 :131-132) “ jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti”. Dalam penelitian ini ada 3 variabel, sehingga sehingga minimal sampel yang diambil adalah 30 orang (3x 10). Tetapi agar sampel lebih representatif maka penulis menambah jumlahnya menjadi 50 orang.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data tentang “Sikap mahasiswa S1 PGSD terhadap pembelajaran online”, dan “aktifitas pembelajaran online” digunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert, yang dikirim ke masing-masing responden. Skala berisi seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat tentang suatu obyek. Pendapat sebagian mengandung pendapat positif dan sebagian lagi negatif.

Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya tentang kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam lima macam kategori jawaban yaitu: 1) sangat tidak

setuju (STS), 2) tidak setuju (TS), 3) setuju (S), dan 4) sangat setuju (SS). Setiap jawaban yang diberikan akan mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan. Untuk lebih jelasnya pada tabel berikut:

Tabel 1 : Pemberian skor jawaban

<b>Arah Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Untuk data yang berkaitan dengan prestasi belajar diambil dari rekaman data nilai yang ada di UPBJJ-UT Surakarta.

#### **D. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu: a) sikap mahasiswa S1 PGSD terhadap pembelajaran online (X1), b) aktifitas pembelajaran online (X2), dan c) prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD (Y)

1. Untuk mencari korelasi antara variabel-variabel X1 dengan Y dan X2 dengan Y menggunakan Rumus **Korelasi Product Moment**, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y'^2)}}$$

Dimana:

$$x = (X - \bar{X})$$

$$y = (Y - \bar{Y})$$

2. Pengujian signifikansi antara variabel-variabel X1 dengan Y dan X2 dengan Y peneliti menggunakan **uji – t** sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana n = Jumlah sampel.

3. Untuk korelasi antara variable-variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$  peneliti menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana:

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variable  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan  $y$ .

$r_{yx_1}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk uji signifikansi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama peneliti menggunakan **uji- F** sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variable independent

$N$  = Jumlah anggota sampel

**(Sugiyono, Prof. DR.2006.: 216-220)**

## BAB 4 HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

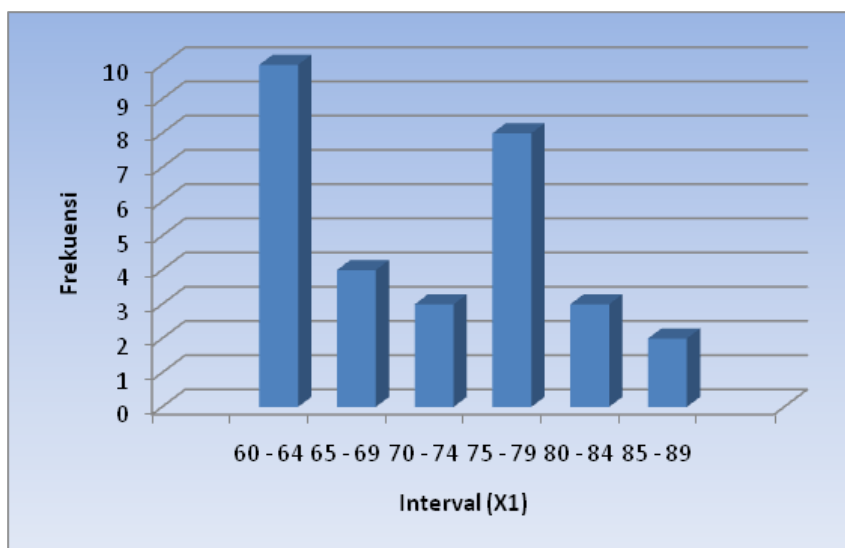
Pada bagian ini akan disajikan data hasil penelitian dari ketiga variabel penelitian yaitu sikap terhadap pembelajaran on-line, aktivitas pembelajaran on-line, dan prestasi belajar, secara deskriptif. Data yang berupa angka atau skor dideskripsikan dengan nilai-nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah, dan dikelompokkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

#### 1. Sikap terhadap Pembelajaran On-line ( $X_1$ )

Dari 30 mahasiswa yang menjadi responden diperoleh skor sikap terhadap pembelajaran on-line dengan mean sebesar 71,533, median sebesar 72,5, modus sebesar 64, dan standar deviasi sebesar 7,990. Skor tertinggi adalah 88 sedangkan skor terendah adalah 61. Data skor sikap dapat dikelompokkan menjadi distribusi frekuensi dan digambarkan dalam bentuk histogram sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 1 berikut.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Skor Sikap terhadap Pembelajaran On-line

Interval	Frekuensi	Prosentase
60 – 64	10	33,3%
65 – 69	4	13,3%
70 – 74	3	10,0%
75 – 79	8	26,7%
80 – 84	3	10,0%
85 – 89	2	6,7%
Jumlah	30	100,0%



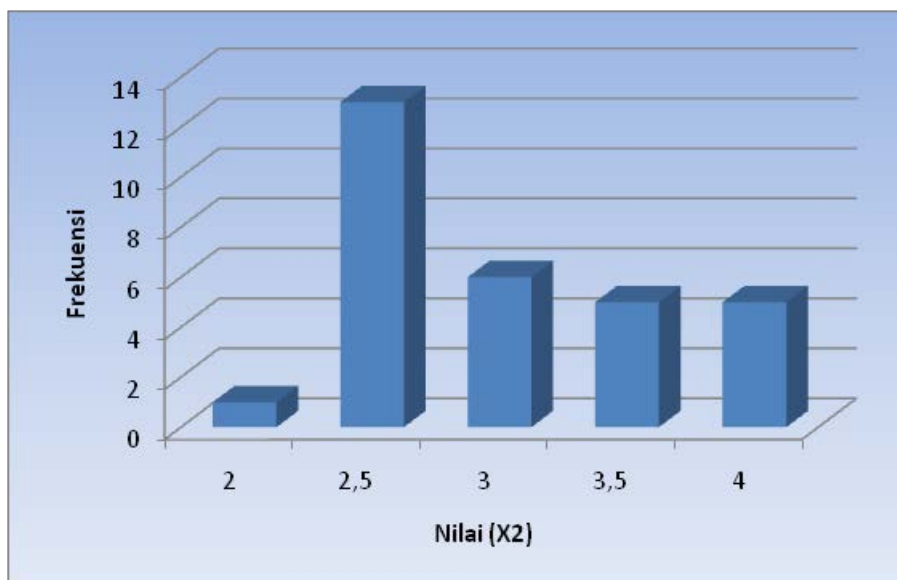
Gambar 1 : Histogram Frekuensi Skor Sikap terhadap Pembelajaran On-line

## 2. Aktivitas Pembelajaran On-line

Dari 30 mahasiswa yang menjadi responden diperoleh nilai aktivitas pembelajaran on-line dengan mean sebesar 3, median sebesar 3, modus sebesar 2,5, dan standar deviasi sebesar 0,602. Nilai tertinggi adalah 4 sedangkan nilai terendah adalah 2. Data nilai aktivitas dapat dikelompokkan menjadi distribusi frekuensi dan digambarkan dalam bentuk histogram sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 2 berikut.

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Nilai Aktivitas Pembelajaran On-line

Nilai	Frekuensi	Prosentase
2	1	3,3%
2,5	13	43,3%
3	6	20,0%
3,5	5	16,7%
4	5	16,7%
Jumlah	30	100,0%



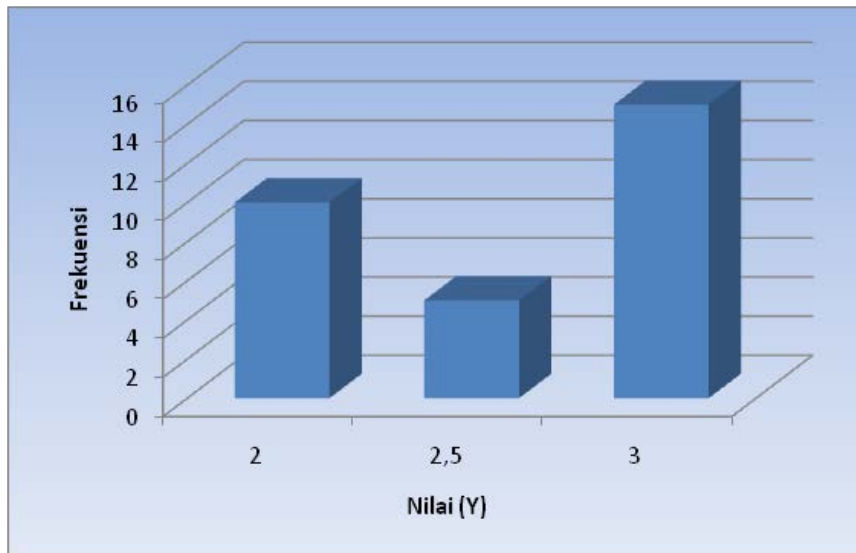
Gambar 2 : Histogram Frekuensi Nilai Aktivitas Pembelajaran On-line

## 3. Prestasi Belajar (Y)

Dari 30 mahasiswa yang menjadi responden diperoleh nilai prestasi belajar dengan mean sebesar 2,583, median sebesar 2,75, modus sebesar 3, dan standar deviasi sebesar 0,456. Nilai tertinggi adalah 3 sedangkan nilai terendah adalah 2. Data nilai prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi distribusi frekuensi dan digambarkan dalam bentuk histogram sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 3 berikut.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar

Nilai	Frekuensi	Prosentase
2	10	33,3%
2,5	5	16,7%
3	15	50,0%
Jumlah	30	100,0%



Gambar 3 : Histogram Frekuensi Nilai Prestasi Belajar

## B. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab tujuan penelitian, diajukan tiga hipotesis yang terkait dengan hubungan variabel sikap dan aktivitas pembelajaran on-line masing-masing maupun secara bersama-sama dengan prestasi belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi parametrik sederhana dan ganda.

### 1. Hubungan Sikap terhadap Pembelajaran On-line dengan Prestasi Belajar

Hipotesis yang diajukan adalah “ada hubungan signifikan antara sikap terhadap pembelajaran on-line dengan prestasi belajar”. Perhitungan korelasi parametrik sederhana menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,389. Pengujian statistik menghasilkan nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar 2,236. Pengujian dilakukan dengan derajat bebas  $(n - 2) = (30 - 2) = 28$  dan pada taraf ketelitian 5% sehingga diperoleh nilai pembandingan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048.

Perbandingan nilai uji statistik memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,236 > 2,048$ ) artinya korelasi dinyatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap terhadap pembelajaran on-line dengan prestasi belajar, atau hipotesis diterima.

## 2. Hubungan Aktivitas Pembelajaran On-line dengan Prestasi Belajar

Hipotesis yang diajukan adalah “ada hubungan signifikan antara aktivitas pembelajaran on-line dengan prestasi belajar”. Perhitungan korelasi parametrik sederhana menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,408. Pengujian statistik menghasilkan nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar 2,365. Pengujian dilakukan dengan derajat bebas  $(n - 2) = (30 - 2) = 28$  dan pada taraf ketelitian 5% sehingga diperoleh nilai pembanding  $t_{tabel}$  sebesar 2,048.

Perbandingan nilai uji statistik memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,365 > 2,048$ ) artinya korelasi dinyatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara aktivitas pembelajaran on-line dengan prestasi belajar, atau hipotesis diterima.

## 3. Hubungan Sikap dan Aktivitas Pembelajaran On-line dengan Prestasi Belajar

Hipotesis yang diajukan adalah “ada hubungan signifikan antara sikap dan aktivitas pembelajaran on-line dengan prestasi belajar”. Perhitungan korelasi parametrik ganda menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $R_{yx1x2}$ ) sebesar 0,535 dan koefisien determinasi ( $R^2_{yx1x2}$ ) sebesar 0,286. Pengujian statistik menghasilkan nilai uji  $F_{hitung}$  sebesar 5,414. Pengujian dilakukan dengan derajat bebas pembilang  $k = 2$ , derajat bebas penyebut  $(N - k - 1) = (30 - 2 - 1) = 27$ , dan pada taraf ketelitian 5% sehingga diperoleh nilai pembanding  $F_{tabel}$  sebesar 3,354.

Perbandingan nilai uji statistik memperlihatkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,414 > 3,354$ ) artinya korelasi dinyatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap dan aktivitas pembelajaran on-line dengan prestasi belajar, atau hipotesis diterima.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kedua faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sikap dan aktivitas pembelajaran on-line secara signifikan berhubungan dengan prestasi belajar baik masing-masing maupun secara bersama-sama. Korelasi semuanya bernilai positif, artinya semakin baik sikap terhadap pembelajaran on-line maka semakin tinggi prestasi belajar, begitu pula semakin baik aktivitas pembelajaran on-line maka semakin tinggi prestasi belajar.

Sikap seseorang diwujudkan dalam bentuk perilaku. Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran on-line akan terwujud dalam aktivitasnya dalam pembelajaran on-line. Dalam penelitian ini variabel sikap tidak diperlakukan sebagai faktor untuk aktivitas pembelajaran



on-line melainkan sebagai faktor untuk prestasi belajar. Dengan desain penelitian seperti ini selain dapat diketahui pengaruh sikap yang dapat mempengaruhi aktivitas dalam pembelajaran on-line yang akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar, juga dapat diketahui pengaruh sikap terhadap aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hasil penelitian ternyata menunjukkan bahwa sikap sendiri dan aktivitas dalam pembelajaran on-line masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Korelasi ganda yang signifikan memiliki makna bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar tidak hanya dapat dijelaskan karena sebab masing-masing faktor melainkan karena sebab keduanya. Seorang mahasiswa yang meraih prestasi belajar tinggi mungkin dapat dijelaskan penyebabnya karena dia memiliki aktivitas pembelajaran on-line yang baik. Ternyata bisa juga seorang mahasiswa dengan aktivitas pembelajaran on-line yang kurang baik dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, mungkin disebabkan karena sikapnya baik. Intinya dengan adanya kedua faktor maka semakin banyak mahasiswa yang dapat dijelaskan penyebab tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variasi atau tinggi rendahnya nilai prestasi belajar yang dapat dijelaskan dengan variabel sikap dan aktivitas pembelajaran on-line adalah sebesar 0,286 atau 28,6%. Variasi selebihnya yaitu sebesar  $(100\% - 28,6\%) = 71,4\%$  disebabkan karena faktor-faktor lain seperti tingkat kecerdasan, adanya kegiatan-kegiatan lain di luar perkuliahan, dan kondisi faktual fisik maupun psikis mahasiswa saat ujian.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Ide atau gagasan yang diangkat dalam penelitian ini termasuk hal baru. Beberapa keterbatasan yang disebabkan kondisi faktual di lapangan dapat menjadi kekurangan atau kelemahan bagi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Mahasiswa yang terdaftar dalam perkuliahan on-line dan memenuhi persyaratan sebagai responden jumlahnya relatif sedikit. Sampel yang sedikit tentu mengurangi derajat ketepatan hasil penelitian apabila hendak diterapkan di kemudian hari ketika jumlah mahasiswa perkuliahan on-line sudah sangat banyak.
2. Peneliti hanya mendapatkan nilai aktivitas pembelajaran on-line dan prestasi belajar dalam bentuk indeks. Kecilnya rentang nilai dan rendahnya tingkat kontinuitas indeks menjadi pertimbangan mengapa beberapa pengujian asumsi seperti normalitas dan linieritas diabaikan. Dengan demikian maka peneliti kurang dapat menjamin tingkat akurasi hasil penelitian.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan antara sikap mahasiswa S1 PGSD dengan prestasi belajar. Bentuk hubungannya positif artinya semakin baik sikap mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.
2. Ada hubungan signifikan antara aktivitas pembelajaran on-line mahasiswa S1 PGSD dengan prestasi belajar. Bentuk hubungannya positif artinya semakin tinggi nilai aktivitas pembelajaran on-line mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.
3. Ada hubungan signifikan antara sikap dan aktivitas pembelajaran on-line mahasiswa S1 PGSD dengan prestasi belajar. Kontribusi pengaruh kedua faktor terhadap prestasi belajar adalah sebesar 28,6%.

#### **B. Implikasi**

Prestasi belajar merupakan parameter dan tujuan utama dari proses perkuliahan termasuk untuk model kuliah on-line bagi mahasiswa S1 PGSD UT. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di antaranya faktor-faktor dari pihak universitas sebagai institusi pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran secara on-line dan secara lebih spesifik faktor-faktor dari pengajar atau tutor. Faktor-faktor tersebut dapat dikendalikan atau diarahkan oleh universitas atau tutor. Adapun kedua faktor yang diteliti yaitu sikap dan aktivitas pembelajaran on-line merupakan faktor yang berasal dari diri mahasiswa jadi hanya dapat dikendalikan dan diarahkan oleh mahasiswa itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan aktivitas pembelajaran on-line berhubungan signifikan dengan prestasi belajar. Semakin baik sikap mahasiswa dan semakin tinggi nilai aktivitas pembelajaran on-line mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Sikap dan aktivitas belajar on-line merupakan karakteristik dan upaya mandiri dari mahasiswa yang secara langsung tidak dapat dikendalikan dan diarahkan pihak lain. Institusi dan tutor dapat mengimplikasikan hasil penelitian ini dengan cara mengembangkan strategi-strategi membangun sugesti mahasiswa agar bersikap positif terhadap pembelajaran on-line dan juga disertai dengan upaya pemberian motivasi kepada mahasiswa agar giat dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar secara on-line. Meskipun begitu faktor-faktor lain

juga tetap harus dipertimbangkan. Pihak universitas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kualitas web site agar semakin cepat dan semakin mudah untuk diakses. Tutor sendiri dapat menentukan keberhasilan pembelajaran melalui peningkatan kualitas metode pengajaran di antaranya dengan pengemasan materi yang mudah dipahami dan pemberian tugas-tugas yang sistematis dan efektif.

### **C. Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dikemukakan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

1. Saran bagi mahasiswa
  - a. Membangun sikap positif terhadap pembelajaran on-line
  - b. Melakukan aktivitas pembelajaran on-line dengan aktif
2. Saran bagi UT
  - a. Penambahan kecepatan akses web site UT On-line
  - b. Peningkatan kemudahan prosedur dalam tutorial on-line
3. Saran bagi tutor
  - a. Memberikan motivasi pada mahasiswa agar aktif dalam pembelajaran on-line
  - b. Mengemas materi dengan konsep dan bahasa yang mudah dipahami serta menarik untuk dipelajari
  - c. Memberikan tugas secara sistematis dan efektif sesuai dengan materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
4. Saran untuk penelitian selanjutnya
  - a. Seiring waktu maka jumlah mahasiswa kuliah on-line akan semakin banyak. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih baik secara kuantitas (lebih banyak) maupun kualitas (lebih mewakili populasi).
  - b. Metode penelitian disusun dengan lebih matang dan lebih tajam khususnya dalam definisi operasional, cara pengukuran variabel, dan teknik analisis data, dengan tujuan agar akurasi hasil penelitian semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M.Toha dkk,2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pusat penerbitan Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Djalal, M.F. 1986. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*, Malang: P3T IKIP Malang
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Duffy, Ed.D, Judy Lever. *Teaching and Learning with Technology*, Boston new York San Francisco
- Gagne, R.M. 1987. *The Condition of Learning and Theory of Instruction*, New York:Holt Rinehat and Wiston
- Hamalik Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, bandung: Bumi Aksara
- <http://dianaariani.morethanlesrning.com/?p=17> di download 25-01-2013
- Koentjaraningrat,1985. *Kebudayaan Mentalitas dan pengembangan*, Jakarta: PT. Gramedia.
- M. Ngalim Purwanto. 1986. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Karya
- Nurkencana, 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar* Surabaya: Usaha Nasional.
- Ryder, J.R.&Hughes,T. (1997). *Internet for Education*. New Jersey:Simon &Schuster
- Saifudin, Azwar,2002. *Sikap Manusia Teori dfan Pengukurannya*.Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Saifudin, Azwar,2002. *Sikap Manusia*.Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sardiman AM,1990, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Strommen & Lincoln :1992. *Supporting New Pedagogical Methods* U.S. Department of Education 1993. <http://www.infodev.org/education>.
- Sugiyono, 2010 *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, dan pengembangan* Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukardi, 2005. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukijo, Notoatmojo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin, 2003. *Psikologi Belajar* , Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Syaiful Bahri Djamarah, 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Winkel, W.S. 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta : Gramedia.

[www.infodev.org/education](http://www.infodev.org/education) *Using ICT in education to Meet the Millenium development Goals* download 29 -12-2012

Lampiran 1

**JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN**

<b>1. Honor</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honor/Jam (Rp)</b>	<b>Waktu (Jam/Minggu)</b>	<b>Minggu</b>	<b>Honor Pertahun (Selesai Penelitian)</b>
<b>Ketua</b>	-	-	-	2.000.000
<b>Anggota</b>	-	-	-	1.000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>3000.000</b>
<b>2. Peralatan Penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b>
<b>Peralatan Penunjang 1</b>	Membeli buku	6 eks	150.000	900.000
<b>Peralatan Penunjang 2</b>	Penggunaan modem	2 bulan	400.000	400.000
<b>Peralatan Penunjang 3</b>	Koran, majalah	2 bulan		100.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.400.000</b>
<b>3. Bahan Habis Pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b>
<b>Material. 1</b>	3 Kerta Quarto		50.000	150.000
<b>Material. 2</b>	2 tinta print		75.000	150.000
<b>Material. 3</b>	Alat tulis		200.000	200.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>500.000</b>

<b>4. Perjalanan.</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b>
<b>Perjalanan ke Klaten</b>	Melaksanakan try out	2 kali (2 orang)	450.000	1.800.000
<b>Perjalanan ke Sragen</b>	Menyebarkan instrumen	2 kali (2 orang)	450.000	1.800.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>3.600.000</b>
<b>5. Lain-lain</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b>
<b>Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya)</b>	Survai/ sampling dll	1 kali	600.000	600.000
<b>Seminar</b>	Biaya seminar	1 kali	3.750.000	3.750.000
<b>Laporan</b>	Penyusunan	1 eks	1.000.000	1.000.000
	Penggandaan laporan	3 eks	50.000	150.000
<b>Penulisan Artikel jurnal</b>		1		1.000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>6.500.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>15.000.000</b>

## Lampiran 2

### Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																												
		Peb		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agst						
1	Penyusunan Proposal	x																												
2	Penyusunan Instrumen		x	x																										
3	Uji Coba Instrumen				x																									
4	Pengolahan Hasil Uji Coba					x	x																							
5	Revisi & Penggantian Instrumen							x																						
6	Penyebaran angket								x	x	x																			
7	Pengumpulan data sekunder											x	x																	
8	Pengolahan data primer													x																
9	Pengumpulan data sekunder													x	x															
10	Pengolahan data sekunder																													
11	Penyusunan draf laporan																													
12	Penulisan Laporan																													
13	Seminar laporan																													
14	Finalisasi laporan																													
15	Pengiriman Laporan																													



### Lampiran 3

#### SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI / PELAKSANA DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama / NIDN	Instansi asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Dra. Sri Murni, M.Pd. NIDN: 0027105502	Universitas Terbuka	Pendidikan Bahasa Inggris	6 bulan	Merencanakan dan melaksanakan Penelitian
2	Drs, Mulyono, M.Pd. NIDN:0008035909	Universitas Terbuka	PLH	6 bulan	Membantu persiapan dan pelaksanaan penelitian

## Lampiran 4

### FORMAT BIODATA KETUA/ANGGOTA TIM PENELITI/PELAKSANA

#### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar	Dra. Sri Murni, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lain	195510271984032001
5	NIDN	0027105502
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sala,27-10-1955
7	E-mail	srimurni@ut.ac.id
8	Nomor Telepon /HP	081548435009
9	Alamat Kantor	Jl. Solo-Tawangmangu Km.9,5 Mojolaban, Sukoharjo, surakarta
10	Nomor Telepon/Faks	085742326992
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=...oran S2=... orang s3= ... orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Reading 1 2. PKP pend. Bahasa Inggris

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	UMS	UNS	
<b>Bidang Ilmu</b>	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	
<b>Tahun Masuk-Lulus</b>	1979-1984	2009-2011	
<b>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</b>	-	IMPROVING STUDENTS QUESTIONING SKILL BASED ON THE TEXT AT 6th ELEMENTARY SCHOOL USING INTERNET BASED AND PROBLEM BASED LEARNING TECHNIQUE (A Classroom Action Research at PGSD-UNS 2010/2011)	
<b>Nama Pembimbing/Promotor</b>		1.Dra. Dewi Rochsantiningasih, Ph.D 2.Drs.martono, MA	

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Sikap peduli Lingkungan Hidup dan TTM-Atpem terhadap prestasi belajar Pend Lingkungan Hidup Mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Surakarta	LPPM UT	Rp2.000.000,-

#### D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat Pada 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Penyuluhan dan Pelatihan Pembuaan Pupuk Cair di Desa Jaten Mojolaban Karanganyar	LPPM-UT	10.000.000
2	2012	Pembuatan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Anak-Anak TK	LPPM-UT	15.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Surakarta, 9 Maret 2013

Pengusul,



(Dra. Sri Murni, M.Pd)

NIP:195510271984032001

## Lampiran 5



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

#### UNIVERSITAS TERBUKA

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Surakarta  
Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km.9.5 Sepen, Mojolaban Sukoharjo-57554  
Telepon : 0271-822629, 822632, Faksimile : 0271- 822632  
Laman: ut-surakarta@ut.ac.id

#### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri murni, M.Pd.  
NIDN : 0027105502  
Pangkat/Golongan : Penata Tk1/III d  
Jabatan Fungsional : Dosen FKIP-UT, UPBJJ-UT Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

**SIKAP DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA S1 PGSD UT-UPBJJ SURAKARTA.**

Yang diusulkan dalam skema PENELITIAN DOSEN PEMULA untuk tahun 2013 bersifat original dan belum pernah dibayai oleh lembaga/sumber yang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 9 maret 2013

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian

Dra. Dewi A. Padma Putri, MA, Ph.D.

NIP. 196107241987102001

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL

015EEAD74032E300

6000

D. S. Murni

Dra. Sri Murni, M.Pd

NIP. 195510271984032001

## Lampiran 6

### Uji Validitas Instrumen Sikap Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online

No Resp	Nomor Pernyataan Sikap								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3
5	3	2	3	2	3	2	3	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3
7	3	4	3	4	2	2	2	4	3
8	4	4	4	3	3	3	3	3	3
9	3	2	3	3	3	3	2	2	2
10	4	4	4	3	3	4	3	3	4
11	3	3	3	4	3	4	3	4	3
12	3	2	3	3	3	3	3	2	4
13	3	4	4	4	4	3	3	3	4
14	3	3	3	2	2	3	3	2	3
15	3	3	3	4	3	4	3	3	3
16	3	3	4	4	4	3	3	4	3
17	4	3	4	4	4	4	3	4	3
18	4	3	3	4	3	4	3	4	3
19	3	3	4	2	3	2	3	3	2
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3
21	3	3	3	2	3	4	3	3	2
22	3	3	3	3	3	2	3	2	3
23	3	3	3	2	2	2	2	3	3
24	4	4	4	4	3	3	3	4	4
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3
26	4	3	4	3	4	3	4	4	4
27	3	3	3	3	3	2	2	3	2
28	3	2	3	3	2	2	3	2	3
29	2	3	3	3	3	2	3	2	2
30	3	4	4	4	3	3	3	4	4
<b>Σx</b>	96	92	99	93	92	89	86	90	90
<b>n</b>	30	30	30	30	30	30	30	30	30
<b>(Σx)<sup>2</sup></b>	9216	8464	9801	8649	8464	7921	7396	8100	8100
<b>Σx<sup>2</sup></b>	314	294	333	303	292	281	252	286	282
<b>Σxy</b>	6939	6668	7139	6733	6651	6460	6201	6521	6520
<b>r xy</b>	0,640	0,586	0,530	0,487	0,517	0,528	0,488	0,482	0,550
<b>r tabel</b>	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
<b>Ket.</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

No Resp	Nomor Pernyataan Sikap								
	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	4	3	2	3	3	3	3
2	4	3	3	4	3	3	3	4	4
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
4	3	3	2	3	2	2	3	3	3
5	3	3	2	2	2	2	2	2	2
6	3	3	3	2	2	2	2	3	3
7	3	4	3	3	1	2	1	2	2
8	3	4	3	3	2	2	2	2	3
9	3	2	2	2	2	2	2	3	3
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	2	3	2	2	2
12	3	3	3	3	2	1	2	2	2
13	3	3	3	3	2	3	2	3	3
14	3	2	3	2	2	1	2	2	2
15	3	3	3	3	1	2	2	2	3
16	3	3	4	3	2	3	3	3	3
17	3	3	3	3	2	2	2	2	3
18	3	3	3	3	2	3	2	2	3
19	3	2	3	3	2	2	2	2	2
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	3	2	3	3	2	2	2	2	1
22	2	3	2	3	3	1	2	2	2
23	3	3	3	2	1	3	2	2	2
24	3	4	3	3	3	3	3	3	2
25	3	2	3	2	2	2	2	3	2
26	4	3	3	3	2	2	2	2	3
27	3	3	3	4	2	2	3	3	3
28	2	2	2	2	1	3	2	2	3
29	2	2	3	2	1	3	3	3	3
30	3	3	3	4	3	2	2	3	3
<b>Σx</b>	90	85	86	84	60	69	68	75	79
<b>n</b>	30	30	30	30	30	30	30	30	30
<b>(Σx)<sup>2</sup></b>	8100	7225	7396	7056	3600	4761	4624	5625	6241
<b>Σx<sup>2</sup></b>	276	251	254	246	130	171	162	197	219
<b>Σxy</b>	6498	6150	6204	6090	4368	5004	4923	5431	5734
<b>r xy</b>	0,569	0,508	0,443	0,574	0,559	0,452	0,487	0,498	0,582
<b>r tabel</b>	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
<b>Ket.</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

No Resp	Nomor Pernyataan Sikap								Total
	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	4	4	4	3	3	3	3	82
2	3	4	4	3	3	4	4	3	88
3	3	3	3	3	2	3	3	2	65
4	3	4	3	3	3	3	3	3	74
5	2	3	3	2	2	2	3	3	64
6	3	3	3	3	3	3	2	3	74
7	1	1	3	1	2	1	2	3	62
8	3	3	4	3	3	4	3	3	80
9	3	2	2	2	2	3	2	3	63
10	3	3	3	3	3	3	4	3	85
11	3	3	3	2	3	3	2	3	75
12	3	2	3	3	2	2	2	2	66
13	3	3	3	3	3	2	2	2	78
14	2	2	3	3	3	3	2	2	63
15	3	2	3	3	2	2	2	3	71
16	2	3	3	3	3	2	2	3	79
17	3	3	3	3	3	2	2	2	77
18	2	3	3	3	3	2	2	2	75
19	2	2	3	3	2	2	2	2	64
20	3	3	3	3	2	3	2	2	76
21	2	3	2	3	2	2	2	2	64
22	3	2	3	2	3	2	3	2	65
23	2	2	2	2	3	2	2	2	61
24	3	2	2	3	3	3	2	2	80
25	2	2	3	2	2	2	2	2	64
26	3	3	3	2	3	3	2	3	79
27	3	2	2	3	2	1	1	2	66
28	3	3	3	3	3	3	2	2	64
29	2	2	2	2	3	3	2	2	63
30	3	3	3	3	2	3	2	2	79
<b>Σx</b>	79	80	87	81	78	76	69	73	2146
<b>n</b>	30	30	30	30	30	30	30	30	30
<b>(Σx)<sup>2</sup></b>	6241	6400	7569	6561	6084	5776	4761	5329	4605316
<b>Σx<sup>2</sup></b>	217	228	261	229	210	208	171	185	155362
<b>Σxy</b>	5717	5832	6291	5862	5634	5522	5002	5268	
<b>r xy</b>	0,511	0,663	0,533	0,491	0,471	0,505	0,439	0,394	
<b>r tabel</b>	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
<b>Ket.</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	



## Lampiran 7

### Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online

#### 1. Perhitungan Variansi Skor Total

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n-1} = \frac{155362 - \frac{4605316}{30}}{30-1} = 63,844$$

#### 2. Perhitungan Jumlah Variansi Semua Butir Pernyataan

Nomor	n	$(\sum x)^2$	$\sum x^2$	$S_x^2$
1	30	9216	314	0,234
2	30	8464	294	0,409
3	30	9801	333	0,217
4	30	8649	303	0,507
5	30	8464	292	0,340
6	30	7921	281	0,585
7	30	7396	252	0,189
8	30	8100	286	0,552
9	30	8100	282	0,414
10	30	8100	276	0,207
11	30	7225	251	0,351
12	30	7396	254	0,257
13	30	7056	246	0,372
14	30	3600	130	0,345
15	30	4761	171	0,424
16	30	4624	162	0,271
17	30	5625	197	0,328
18	30	6241	219	0,378
19	30	6241	217	0,309
20	30	6400	228	0,506
21	30	7569	261	0,300
22	30	6561	229	0,355
23	30	6084	210	0,248
24	30	5776	208	0,533
25	30	4761	171	0,424
26	30	5329	185	0,254
Jumlah ( $\sum S_x^2$ )				9,310

#### 3. Perhitungan Koefisien Reliabilitas (Alpha)

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_x^2}{S_t^2} \right) = \left( \frac{26}{26-1} \right) \left( 1 - \frac{9,310}{63,844} \right) = 0,888$$

Alpha > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

## Lampiran 8

### Data Hasil Penelitian

No	Nama	Sikap (X <sub>1</sub> )	Aktivitas Tutor (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar (Y)
1	Chitra Sintarani	82	4	2,5
2	Tien Hartini	88	3,5	2,5
3	Erna Istichomah	65	3	2,5
4	Dwi Nursenowati	74	2,5	2
5	Fatkhiatul Qori'ah	64	3	2
6	Rina Tri Hastuti	74	3	2,5
7	Muklis Siska Nur A	62	4	3
8	Suparni	80	2,5	3
9	Ninik Suryanti	63	3,5	3
10	Hari Safririana M	85	3	3
11	Slamet Riyanto	75	2,5	3
12	Tri Lestari	66	3,5	2
13	Surati	78	2,5	3
14	Sumarni	63	2,5	2
15	Winda	71	4	3
16	Sri Widyawati	79	3,5	3
17	Suparni	77	2,5	2
18	Eko Setyawan	75	3	2,5
19	Agus Mustakhim	64	4	3
20	Dwiningsih	76	4	3
21	Sunarsih	64	2,5	2
22	Retno Fajar P	65	2	2
23	Tugiyanti	61	2,5	2
24	Umi Takdiriyah	80	2,5	3
25	Sri Rejeki	64	3	3
26	Suparti	79	3,5	3
27	Tri Emy Handayani	66	2,5	3
28	AG. Baktiwickerti	64	2,5	2
29	Nanik Sudiyanti	63	2,5	2
30	Reny Irm Mardowo	79	2,5	3

## Lampiran 9

### Deskripsi Skor Sikap terhadap Pembelajaran Online (X<sub>1</sub>)

Banyaknya data (n) = 30

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,322 \log 30 = 5,907 \approx 6$

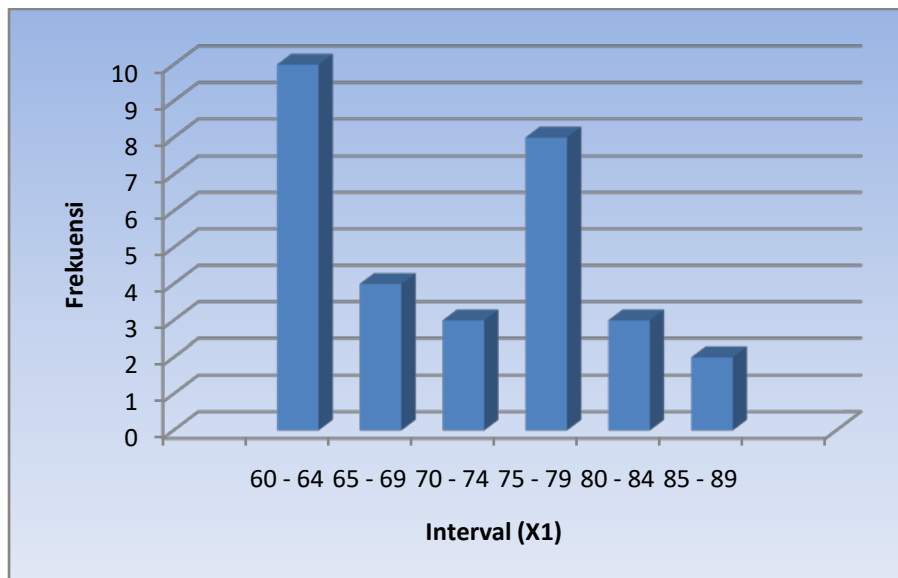
Skor tertinggi (max) = 88

Skor terendah (min) = 61

Panjang interval kelas (l) =  $\frac{\text{max} - \text{min} + 1}{k} = \frac{88 - 61 + 1}{6} = 4,667 \approx 5$

Distribusi frekuensi dapat disusun sebagai berikut:

Interval	f	%
60 – 64	10	33,3%
65 – 69	4	13,3%
70 – 74	3	10,0%
75 – 79	8	26,7%
80 – 84	3	10,0%
85 – 89	2	6,7%
Jumlah	30	100,0%



**Mean**

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2146}{30} = 71,533$$

**Median**

Nilai yang berada di tengah apabila data diurutkan dari terendah ke tertinggi atau sebaliknya.

$$\text{Median} = 72,5$$

**Modus**

Nilai yang paling banyak muncul atau frekuensinya terbesar.

$$\text{Modus} = 64$$

**Standar Deviasi**

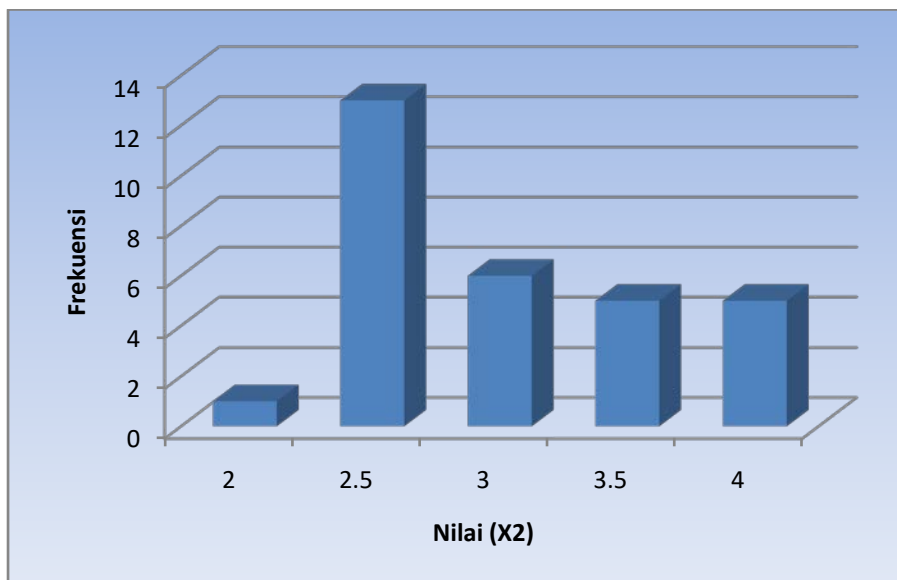
$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{155362 - \frac{4605316}{30}}{30-1}} = 7,990$$

## Lampiran 10

### Deskripsi Nilai Aktivitas Pembelajaran Online ( $X_2$ )

Dengan sedikitnya kemungkinan nilai maka distribusi frekuensi langsung dapat disusun sebagai berikut:

Nilai	f	%
2	1	3,3%
2,5	13	43,3%
3	6	20,0%
3,5	5	16,7%
4	5	16,7%
Jumlah	30	100,0%



**Mean**

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{90}{30} = 3$$

**Median**

Nilai yang berada di tengah apabila data diurutkan dari terendah ke tertinggi atau sebaliknya.

$$\text{Median} = 3$$

**Modus**

Nilai yang paling banyak muncul atau frekuensinya terbesar.

$$\text{Modus} = 2,5$$

**Standar Deviasi**

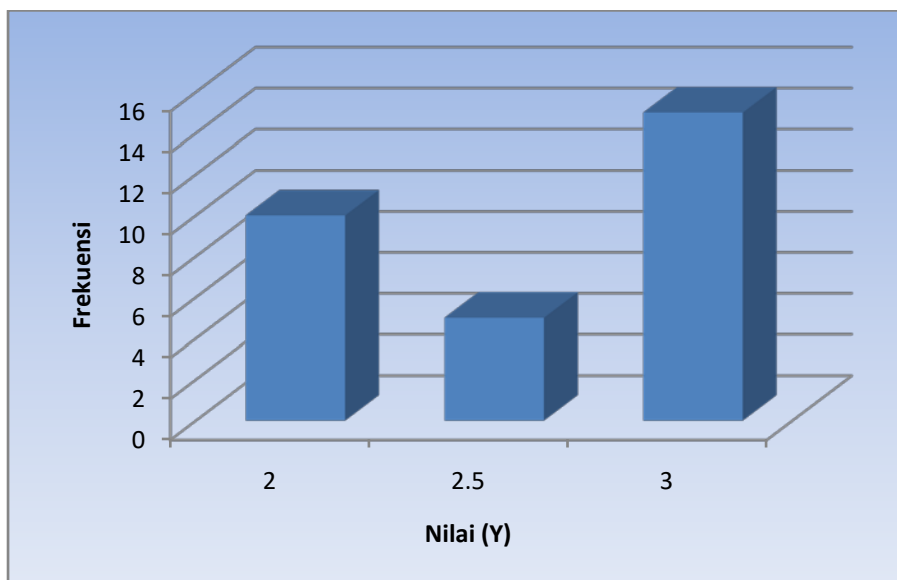
$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{280,5 - \frac{8100}{30}}{30-1}} = 0,602$$

## Lampiran 11

### Deskripsi Nilai Prestasi Belajar (Y)

Dengan sedikitnya kemungkinan nilai maka distribusi frekuensi langsung dapat disusun sebagai berikut:

Nilai	f	%
2	10	33,3%
2,5	5	16,7%
3	15	50,0%
Jumlah	30	100,0%



**Mean**

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{77,5}{30} = 2,583$$

**Median**

Nilai yang berada di tengah apabila data diurutkan dari terendah ke tertinggi atau sebaliknya.

$$\text{Median} = 2,75$$

**Modus**

Nilai yang paling banyak muncul atau frekuensinya terbesar.

$$\text{Modus} = 3$$

**Standar Deviasi**

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{206,25 - \frac{6006,25}{30}}{30-1}} = 0,456$$



## Lampiran 12

### Tabel Perhitungan Korelasi

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y
1	82	4	2,5	6724	16	6,25	328	205	10
2	88	3,5	2,5	7744	12,25	6,25	308	220	8,75
3	65	3	2,5	4225	9	6,25	195	162,5	7,5
4	74	2,5	2	5476	6,25	4	185	148	5
5	64	3	2	4096	9	4	192	128	6
6	74	3	2,5	5476	9	6,25	222	185	7,5
7	62	4	3	3844	16	9	248	186	12
8	80	2,5	3	6400	6,25	9	200	240	7,5
9	63	3,5	3	3969	12,25	9	220,5	189	10,5
10	85	3	3	7225	9	9	255	255	9
11	75	2,5	3	5625	6,25	9	187,5	225	7,5
12	66	3,5	2	4356	12,25	4	231	132	7
13	78	2,5	3	6084	6,25	9	195	234	7,5
14	63	2,5	2	3969	6,25	4	157,5	126	5
15	71	4	3	5041	16	9	284	213	12
16	79	3,5	3	6241	12,25	9	276,5	237	10,5
17	77	2,5	2	5929	6,25	4	192,5	154	5
18	75	3	2,5	5625	9	6,25	225	187,5	7,5
19	64	4	3	4096	16	9	256	192	12
20	76	4	3	5776	16	9	304	228	12
21	64	2,5	2	4096	6,25	4	160	128	5
22	65	2	2	4225	4	4	130	130	4
23	61	2,5	2	3721	6,25	4	152,5	122	5
24	80	2,5	3	6400	6,25	9	200	240	7,5
25	64	3	3	4096	9	9	192	192	9
26	79	3,5	3	6241	12,25	9	276,5	237	10,5
27	66	2,5	3	4356	6,25	9	165	198	7,5
28	64	2,5	2	4096	6,25	4	160	128	5
29	63	2,5	2	3969	6,25	4	157,5	126	5
30	79	2,5	3	6241	6,25	9	197,5	237	7,5
<b>Σ</b>	<b>2146</b>	<b>90</b>	<b>77,5</b>	<b>155362</b>	<b>280,5</b>	<b>206,25</b>	<b>6453,5</b>	<b>5585</b>	<b>235,75</b>
<b>Σ<sup>2</sup></b>	<b>4605316</b>	<b>8100</b>	<b>6006,25</b>						

### Lampiran 13

#### Perhitungan Korelasi $X_1$ dengan $X_2$

$$\begin{array}{ll} N & = 30 & (\sum X_1)^2 & = 4605316 \\ \sum X_1 & = 2146 & (\sum X_2)^2 & = 8100 \\ \sum X_2 & = 90 & \sum X_1^2 & = 155362 \\ \sum X_1 X_2 & = 6453,5 & \sum X_2^2 & = 280,5 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{x_1x_2} &= \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\ &= \frac{(30 \times 6453,5) - (2146 \times 90)}{\sqrt{\{(30 \times 155362) - 4605316\} \{(30 \times 280,5) - 8100\}}} \\ &= \frac{193605 - 193140}{\sqrt{\{4660860 - 4605316\} \{8415 - 8100\}}} \\ &= \frac{465}{\sqrt{55544 \times 315}} \\ &= \frac{465}{\sqrt{17496360}} \\ &= \frac{465}{4182,865} \\ r_{x_1x_2} &= 0,111 \end{aligned}$$

## Lampiran 14

### Perhitungan Korelasi $X_1$ dengan $Y$

$$\begin{array}{ll} N & = 30 & (\sum X_1)^2 & = 4605316 \\ \sum X_1 & = 2146 & (\sum Y)^2 & = 6006,25 \\ \sum Y & = 77,5 & \sum X_1^2 & = 155362 \\ \sum X_1 Y & = 5585 & \sum Y^2 & = 206,25 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(30 \times 5585) - (2146 \times 77,5)}{\sqrt{\{(30 \times 155362) - 4605316\} \{(30 \times 206,25) - 6006,25\}}} \\ &= \frac{167550 - 166315}{\sqrt{\{4660860 - 4605316\} \{6187,5 - 6006,25\}}} \\ &= \frac{1235}{\sqrt{55544 \times 181,25}} \\ &= \frac{1235}{\sqrt{10067350}} \\ &= \frac{1235}{3172,909} \end{aligned}$$

$$r_{x_1y} = 0,389$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r_{x_1y} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{x_1y}^2}} \\ &= \frac{(0,389) \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,389)^2}} \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 2,236$$

$t_{hitung} (2,236) > t_{tabel} (2,048) \rightarrow$  korelasi signifikan.

## Lampiran 15

### Perhitungan Korelasi $X_2$ dengan Y

$$\begin{array}{ll} N & = 30 & (\sum X_2)^2 & = 8100 \\ \sum X_2 & = 90 & (\sum Y)^2 & = 6006,25 \\ \sum Y & = 77,5 & \sum X_2^2 & = 280,5 \\ \sum X_2 Y & = 235,75 & \sum Y^2 & = 206,25 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(30 \times 235,75) - (90 \times 77,5)}{\sqrt{\{(30 \times 280,5) - 8100\} \{(30 \times 206,25) - 6006,25\}}} \\ &= \frac{7072,5 - 6975}{\sqrt{\{8415 - 8100\} \{6187,5 - 6006,25\}}} \\ &= \frac{97,5}{\sqrt{315 \times 181,25}} \\ &= \frac{97,5}{\sqrt{57093,75}} \\ &= \frac{97,5}{238,943} \end{aligned}$$

$$r_{x_2y} = 0,408$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r_{x_2y} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{x_2y}^2}} \\ &= \frac{(0,408) \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,408)^2}} \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 2,365$$

$t_{hitung} (2,365) > t_{tabel} (2,048) \rightarrow$  korelasi signifikan.

## Lampiran 16

### Perhitungan Korelasi $X_1$ dan $X_2$ dengan $Y$

$$r_{x_1x_2} = 0,111$$

$$r_{x_1y} = 0,389$$

$$r_{x_2y} = 0,408$$

$$\begin{aligned} R_{y_{x_1x_2}} &= \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} r_{x_2y} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,389)^2 + (0,408)^2 - (2)(0,389)(0,408)(0,111)}{1 - (0,111)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,152 + 0,167 - 0,035}{1 - 0,012}} \\ &= \sqrt{\frac{0,283}{0,988}} \\ &= \sqrt{0,286} \end{aligned}$$

$$R_{y_{x_1x_2}} = 0,535$$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - k - 1)} \\ &= \frac{(0,535)^2/2}{(1 - (0,535)^2)/(30 - 2 - 1)} \\ &= \frac{0,286/2}{0,714/27} \\ &= \frac{0,143}{0,026} \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = 5,414$$

$F_{hitung} (5,414) > F_{tabel} (3,354) \rightarrow$  korelasi signifikan.